



REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA PETERNAKAN

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Propinsi		
2. Kabupaten		
3. Kecamatan		
4. D e s a		
5. Nomor Wilcah		
6. Nomor Kode Sampel		C
7. Nomor Urut Bangunan Sensus		
8. Nomor Urut Rumah tangga		
9. Nomor Urut Sampel		
10. Nama Kepala Rumah tangga		
11. Jenis Usaha Peternakan Terpilih (Daftar VT96-DSRT Blok I Rincian 9).		

II. KETERANGAN PENCACAHAN

U R A I A N	PENCACAH	PEMERIKSA
(1)	(2)	(3)
1. Nama Petugas		
2. NIP/NMS		
3. Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan		
4. Tanda tangan		

III. KETERANGAN

No. Urut	Nama Anggota Rumahtangga	Hubu- ngan dengan Kepala Rumah- tangga (Kode)	Jenis Kela- min Laki - laki -1 Pereni- puan -2	Umur (Th)	Pendi- dikan Ter- tinggi yang Dita- mat- kan	Bila ≥ 10 tahun, apakah sebagai <i>Peternak</i> Ya -1 Tidak -2				
							Sapi Perah	S a p i	Kerbau	K u d
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 1		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
0 2		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
0 3		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
0 4		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
0 5		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
0 6		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
0 7		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
0 8		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
0 9		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
1 0		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
1 1		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
1 2		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Jumlah Ternak yang Dipelihara Rumahtangga							☐	☐	☐	☐
Batas Minimal Usaha							☐	☐	☐	☐

Kode kolom (3):

Kepala Rumahtangga	1	Menantu	4	Famili Lain	7
Suami/istri	2	C u c u	5	Pembantu Rumahtangga	8
A n a k	3	Orangtua/Mertua	6	Lainnya	9

... ..

Kode kolom (6):

7	Belum Pernah Sekolah
8	Belum Tamat SD
9	D

- 1 S M T P
- 2 S M T A
- 3 Akademi/Universitas

1
5
6

PENJELASAN BLOK IV

Rincian 2 : Lama Usaha Unggas Selama Setahun yang Lalu.
Blok ini terisi jika jenis usaha peternakan terpilih (Blok 1 rincian 11) adalah unggas. Isikan berapa bulan lamanya mengusahakan unggas selama setahun yang lalu, dan pindahkan ke dalam kotak.

Catatan : Isian rincian ini berguna sebagai faktor pengali dalam perhitungan nilai tambah unggas.

Rincian 6 : Penanganan Pengobatan Ternak/Unggas Selama Setahun yang Lalu.
Tanyakan siapa yang melakukan pengobatan terhadap ternak/unggas yang sakit selama setahun yang lalu. Pengobatan ternak/unggas dapat dilakukan sendiri, Dokter/Mantri hewan, atau sendiri dan Dokter/Mantri hewan. Lingkari salah satu kode jawaban dan pindahkan ke dalam kotak.

Pengobatan sendiri adalah pengobatan yang dilakukan oleh peternak yang bersangkutan atau oleh orang/pihak lain yang bukan dokter/mantri hewan.

Rincian 9 : Tempat Pembuangan Limbah.
Rincian ini bertujuan untuk mengetahui tempat pembuangan sebagian besar limbah ternak/unggas. Lingkari salah satu kode jawaban yang tersedia dan pindahkan ke kotak.

Limbah adalah seluruh sisa-sisa kegiatan usaha peternakan yang akan dibuang atau diolah menjadi bahan-bahan yang berguna dan tidak membahayakan lingkungan sekitarnya. Limbah peternakan meliputi sisa makanan ternak/unggas, kotoran ternak/unggas, dan buangan lainnya seperti air bekas memandikan ternak, dan sebagainya.

Lainnya adalah tempat pembuangan selain rincian di atas, misalnya ditaburkan di sawah, kebun, dsb agar menjadi pupuk, ditampung dalam lobang beton, dan sebagainya. Isikan maksud dari jawaban "lainnya" pada tempat yang tersedia. Termasuk kategori lainnya jika limbah peternakan tidak dibuang.

Rincian 10 : Pengandangan Ternak/Unggas.
Lingkari kode 1 jika ternak/unggas yang diusahakan dikandangan dan kode 2 jika tidak, dan pindahkan ke kotak.

Kandang adalah suatu bangunan khusus baik permanen maupun semi permanen yang biasa digunakan untuk ternak.

Catatan :

Apabila jawaban yang terpilih adalah kode 2 ("tidak"), maka langsung ke rincian (14), rincian (11), (12), dan (13) tidak perlu ditanyakan.

IV. KETERANGAN UMUM USAHA PETERNAKAN

1.	Modal awal usaha peternakan yang terbesar diperoleh dari : <i>Modal sendiri</i> - 1 <i>Kredit Bank</i> - 3 <i>Pinjaman koperasi/KUD</i> - 2 <i>Lainnya</i> - 4 (.....)	☐
2.	Bila Blok I Rincian 11 = unggas, lama usaha selama setahun yang lalu bulan	<input type="text"/>
3.	Apakah melakukan vaksinasi ternak/unggas selama setahun yang lalu ? <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2	☐
4.	Apakah selama setahun yang lalu ada ternak/unggas yang sakit? <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak (langsung ke R.7)</i> - 2	☐
5.	Bila R.4 kode 1, apakah melakukan pengobatan ternak/unggas selama setahun yang lalu? <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak (langsung ke R.7)</i> - 2	☐
6.	Bila R.5 kode 1, pengobatan dilakukan oleh: <i>Sendiri</i> - 1 <i>Sendiri dan Dokter/Mantri Hewan</i> - 3 <i>Dokter/Mantri Hewan</i> - 2	☐
7.	Apakah melakukan penjualan produksi dan ternak unggas selama setahun yang lalu? <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak (langsung ke R.9)</i> - 2	☐
8.	Bila R.7 kode 1, penjualan dilakukan kepada: <i>Konsumen akhir</i> - 1 <i>Koperasi/KUD</i> - 3 <i>Pedagang</i> - 2 <i>Lainnya</i> - 4 (.....)	☐
9.	Tempat pembuangan limbah ternak/unggas <i>Kolam</i> - 1 <i>Lubang</i> - 3 <i>Sungai</i> - 2 <i>Lainnya</i> - 4 (.....)	☐
10.	Apakah ternak/unggas yang diusahakan dikandangkan <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak (langsung ke R.14)</i> - 2	☐
11.	Bila R.10 kode 1, status pengusahaan lahan kandang ternak/unggas: <i>Milik sendiri</i> - 1 <i>Behas sewa</i> - 5 <i>Kontrak</i> - 2 <i>Lainnya</i> - 6 <i>Sewa</i> - 3 (.....) <i>Sewa beli</i> - 4	☐

PENJELASAN BLOK V**Kategori Umur Ternak/Unggas**

Kriteria penggolongan umur ternak/unggas tidak sama antara ternak besar, ternak kecil, dan unggas.

Penggolongan ternak/unggas adalah sebagai berikut :

a. Ternak Besar

1. **Anak ternak** adalah ternak yang berumur kurang dari satu tahun.
2. **Ternak muda** adalah ternak yang berumur 1-2 tahun dan belum pernah kawin/beranak.
3. **Ternak dewasa** adalah ternak yang berumur 3-7 tahun, atau belum berumur 3 tahun tetapi sudah kawin atau beranak. Ternak tua (yang berumur 8 tahun dan lebih) pada penelitian ini dimasukkan dalam kategori ternak dewasa.

b. Ternak Kecil

1. **Anak ternak** adalah ternak yang berumur kurang dari 2 bulan.
2. **Ternak muda** adalah ternak yang berumur 2-5 bulan dan belum kawin/beranak.
3. **Ternak dewasa** adalah ternak yang berumur 6 bulan sampai 5 tahun atau belum berumur 6 bulan tetapi sudah kawin atau beranak. Ternak kecil tua (yang berumur 6 tahun dan lebih) pada penelitian ini dimasukkan dalam kategori ternak dewasa.

c. Unggas

1. **Anak** : adalah unggas yang berumur kurang dari satu bulan.
2. **Muda** : adalah unggas yang berumur 1 - 4 bulan.
3. **Dewasa** : adalah unggas yang berumur 5 bulan dan lebih

IV. LANJUTAN

12.	Apakah menggunakan penerangan di dalam kandang ? Ya - 1 Tidak (langsung ke R.14) - 2	☐
13.	Bila R.12 kode 1, sumber penerangan kandang ternak/unggas yang utama: Listrik PLN - 1 Pelita/sentir/aladin - 4 Listrik Non-PLN - 2 Lainnya - 5 Petromaks - 3 (.....)	☐
14.	Apakah menggunakan air dalam pemeliharaan ternak/unggas ? Ya - 1 Tidak (langsung ke R.16) - 2	☐
15.	Bila R.14 kode 1, sumber air utama berasal dari: Ledeng - 1 Air sungai - 5 Pompa - 2 Air hujan - 6 Sumur - 3 Lainnya - 7 Mata air - 4 (.....)	☐
16.	Bila rumahtangga mengusahakan ayam pedaging: a. Jumlah siklus selama setahun yang lalu siklus b. Rata-rata umur ayam pedaging saat dijual minggu c. Rata-rata ayam pedaging yang dijual setiap siklus ekor d. Rata-rata lama pengosongan kandang minggu	☐ ☐ ☐ ☐
17.	Bila rumahtangga mengusahakan sapi potong: a. Jumlah siklus selama setahun yang lalu siklus b. Lama penggemukan bulan c. Rata-rata banyaknya sapi potong yang dijual setiap siklus ekor	☐ ☐ ☐

V. TERNAK/UNGGAS YANG DIKUASAI PADA SAAT PENCACAHAN

Kategori Umur Ternak/ Unggas	Jenis Kelamin *)			Jumlah
	Jantan	Betina	Kebiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Anak	☐	☐	☐	☐
b. Muda	☐	☐	☐	☐
c. Dewasa/ tua	☐	☐	☐	☐
d. Jumlah	☐	☐	☐	☐
e. Ternak dewasa/tua:		☐	☐	☐
- Belum pernah melahirkan		☐	☐	☐
- Pernah melahirkan		☐	☐	☐

*) Untuk unggas cukup diisi jumlah menurut kategori umur, tanpa melihat jenis kelamin

PENJELASAN BLOK VI

Rincian 1 : Dikandangan.

Isikan banyaknya ternak/unggas yang dikandangan.

Dikandangan adalah pemeliharaan ternak dengan cara dikandangan, pemberian pakan, obat-obatan dan sebagainya dilakukan di kandang.

Rincian 2 : Dikandangan dan Dilepas.

Isikan banyaknya ternak/unggas yang dikandangan dan dilepas.

Dikandangan dan dilepas adalah pemeliharaan ternak dengan cara sebagian waktu dikandangan (biasanya pada malam hari), dan sebagian waktu yang lain dilepas (biasanya pada siang hari). Sebagian pemberian pakan dilakukan di kandang, dan sebagian lain merumput sendiri waktu dilepas.

Catatan : Blok VI rincian 1 dan rincian 2 di atas, terisi bila Blok IV Rincian (10) berkode 1

PENJELASAN BLOK VII

Catatan:

1. Rincian 9 Blok VII Kolom (2) = Rincian (1+2+3+4)-Rincian (5+6+7+8)
2. Rumus di atas tidak berlaku untuk kolom (3)

VI. PEMELIHARAAN TERNAK/UNGGAS PADA SAAT PENCACAHAN

Cara Pemeliharaan ternak/unggas	Jumlah (ekor)
(1)	(2)
1. Dikandangkan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2. Dikandangkan dan dilepas	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3. Dilepas sama sekali	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4. Jumlah (1 + 2 + 3) = B.V R.d kolom (5)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

VII. MUTASI TERNAK SELAMA SETAHUN YANG LALU/ MUTASI UNGGAS SELAMA TIGA BULAN LALU

Uraian	Jumlah (ekor)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah ternak setahun yang lalu/ jumlah unggas tiga bulan yang lalu	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2. Pembelian	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3. Kelahiran/penetasan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4. Lain-lain penambahan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Penjualan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
6. Pemotongan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
7. Kematian	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
8. Lain-lain pengurangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
9. Jumlah ternak pada saat pencacahan *)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
kolom (2) R.9 = Rin.(1+2+3+4) - Rin.(5+6+7+8)		

VIII. PEKERJA SELAMA SETAHUN YANG LALU

Jenis pekerja	Laki-laki (Hari-orang)	Perempuan (Hari-orang)	Upah (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pekerja dibayar	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2. Pekerja tidak dibayar	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

*) B.VII R.9 kolom (2) = B.V R.d kolom (5)

PENJELASAN BLOK IX**A. Pengeluaran Pakan Ternak****Rincian 1: Hijauan**

Hijauan adalah pakan ternak yang terdiri dari rumput segar, leguminosa, silage, hijauan kering/hay, daun-daunan, termasuk juga limbah pertanian.

- **Rumput segar** adalah rumput yang diberikan langsung kepada ternak tanpa melalui proses terlebih dahulu, dapat berasal dari rumput lapangan atau rumput yang ditanam secara khusus seperti Rumput Gajah, Rumput Benggala dan Setaria.
- **Leguminosa** adalah hijauan yang berasal dari tanaman polongan seperti Lamtoro, Turi, Stylosantes dan Centrosema.
- **Silage** adalah rumput atau hijauan lainnya yang telah mengalami proses terlebih dahulu sebelum diberikan kepada ternak untuk pengawetan dan peningkatan mutu.
- **Hijauan kering/hay** adalah hijauan yang telah dikeringkan dahulu sebelum diberikan kepada ternak, sehingga dapat disimpan lebih lama tanpa merubah nilai gizinya.
- **Daun-daunan** adalah daun-daunan yang dapat diberikan sebagai makanan ternak selain rumput dan leguminosa seperti daun nangka, daun pisang, daun pepaya dan daun bambu.

Rincian 2 : Limbah Pertanian

Limbah Pertanian adalah hijauan yang berasal dari sisa-sisa hasil pertanian yang dapat dimakan ternak seperti jerami padi, jerami jagung, sisa tanaman kacang tanah/kedelai, daun ubi kayu, daun ubi jalar dan pucuk tebu.

Rincian 3 : Limbah Industri

Limbah Industri terdiri dari dedak padi, dedak jagung, tetes tebu, menir, bungkil kedelai, bungkil kelapa, bungkil gandum, ampas tahu, ampas bir, ampas kelapa, ampas ubi kayu, dsb.

IX. PENGELUARAN USAHA PETERNAKAN SELAMA SETAHUN YANG LALU

A. Pengeluaran Pakan Ternak/Unggas

Jenis Pakan Ternak/Unggas	Pembelian (Kg)	Lainnya (Kg)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hijauan Pakan Ternak			
a.			
b.			
c.			
2. Limbah Pertanian			
a.			
b.			
c.			
3. Limbah Industri			
a.			
b.			
c.			
4. Pakan Ternak (Pakan Jadi dari Pabrik)			
a.			
b.			
c.			
5. Pakan Unggas (Pakan Jadi dari Pabrik)			
5.1. Complete Feed/ransum			
5.1.1. Petelur Starter			
5.1.2. Petelur Grower			
5.1.3. Petelur Layer			
5.1.4. Broiler Starter			
5.1.5. Broiler Finisher			
5.2. Semi Complete Feed/konsentrat			
6. Lainnya			
a. Gabah			
b. Jagung			
c. Biji-bijian lainnya			
d. Kacang-kacangan			
e. Umbi-umbian			
f. Tepung olahan			
7. Jumlah Pengeluaran Pakan Ternak/Unggas			

PENJELASAN BLOK IX.**B. Pengeluaran Obat-obatan Ternak/Unggas****Rincian 1 : Sediaan Biologik**

Sediaan Biologik adalah obat hewan/unggas yang meliputi vaksin, serum dan bahan diagnostika biologik untuk hewan/unggas.

Jenis dan merk sediaan biologik yang beredar di pasaran, antara lain:

- Vaksin unggas, misalnya Bursin K, Delvax, Gumboro, EDX Vax, Forulfax, Marex, New Castle Diseases (ND).
- Vaksin ternak, misalnya Brucella abortus elrain 19, Anthrax, SE.
- Vaksin hewan kesayangan, misalnya Canniffa, Pentadog, Rabisin, Vanguard.
- Serum, misalnya Homoserum.
- Diagnostik, misalnya Antigen rose bengal, Antigen brucella SAT.

Rincian 2 : Sediaan Premik

Sediaan Premik adalah obat hewan/unggas yang meliputi imbuhan pakan (Feed additive) dan pelengkap pakan (Feed supplement) yang masih dicampurkan pada pakan atau minuman untuk mendapatkan keenceran tertentu.

Jenis dan merk sediaan premik yang beredar di pasaran, antara lain :

- Feed Additive, misalnya Albac 100, Bayonox, Chipox, Rhodex, Stafac zinc baci trasin.
- Feed Supplement, misalnya Feedmix, Grobig layer, Lusavit

Rincian 3 : Sediaan Farmasetik

Sediaan Farmasetik adalah obat hewan/unggas yang meliputi antara lain vitamin, hormon, mineral, anti bakteri, anti protozoa, anti diare, obat pencernaan.

Rincian 4 : Lainnya

Lainnya adalah obat hewan/unggas pabrik selain tersebut diatas misalnya pelarut vaksin, kosmetika, aquadest, dsb. Obat-obatan ternak/unggas tradisional, buatan sendiri misalnya jamu termasuk kategori ini.

IX. LANJUTAN

B. Pengeluaran Obat-obatan

Jenis obat-obatan	Satuan standar	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sediaan biologik			
a.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
b.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
c.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
d.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Sediaan farmasetik			
a.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
b.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
c.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
d.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Sediaan premik			
a.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
b.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
c.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
d.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Lainnya (sebutkan)			
a.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
b.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
c.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
d.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. Jumlah Pengeluaran Obat-obatan			<input type="text"/>

PENJELASAN BLOK IX

C. Pengeluaran Bahan Bakar, Listrik dan Air

Pengeluaran Bahan Bakar, Listrik, dan Air

Pengeluaran BBM, listrik dan air adalah pengeluaran atas penggunaan bahan bakar dan pelumas, listrik serta air yang benar-benar digunakan untuk usaha peternakan terpilih selama setahun yang lalu.

Rincian 1 : **Bahan Bakar dan Pelumas.**
Isikan banyaknya pemakaian bensin, solar, minyak tanah, dan pelumas di kolom (3) sesuai dengan satuan standar dan nilainya di kolom (4). Sedangkan bahan bakar minyak lainnya cukup diisi pada kolom nilai saja.

Rincian 2 : **Listrik.**
Isikan jumlah pemakaian listrik, baik yang dibangkitkan sendiri maupun yang dibeli dari PLN dan non-PLN di kolom (3) serta nilainya di kolom (4).

Sedangkan untuk listrik yang dibangkitkan sendiri menggunakan generator, cukup diisikan jumlah pemakaian selama setahun yang lalu di kolom (3).

Rincian 3 : **Air.**
Isikan jumlah pemakaian air di kolom (3) baik untuk air PAM atau dari sumber Non PAM yang digunakan untuk usaha peternakan selama setahun yang lalu.

Jika air yang digunakan adalah *Non PAM yang tidak dibeli*, isi jumlah pemakaian dalam (M3) dan nilainya tidak usah diperkirakan (Nol), sedangkan jika air PAM atau *Non PAM yang dibeli* isikan nilainya pada kolom (4).

Rincian 4 : **Jumlah Pengeluaran.**
Jumlahkan nilai pengeluaran untuk seluruh bahan bakar, listrik, dan air yang digunakan selama setahun yang lalu, kemudian isikan pada kolom (4).

IX. LANJUTAN

C. Pengeluaran BBM, Listrik, dan Air

Uraian	Satuan	Jumlah	Nilai (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan bakar dan pelumas			
a. Bensin	liter		
b. Solar	liter		
c. Minyak tanah	liter		
d. Pelumas	liter		
e. Bahan bakar/minyak lainnya			
2. Listrik			
a. Dibangkitkan sendiri	KwH		
b. Dibeli dari PLN	KwH		
c. Non-PLN	KwH		
3. Air			
a. P A M	M ³		
b. Non-PAM	M ³		
4. Jumlah Pengeluaran			

D. Pengeluaran Lainnya

Jenis Pengeluaran	Nilai (000 Rupiah)
(1)	(2)
1. Ongkos dan suku cadang/bahan-bahan untuk pemeliharaan dan perbaikan barang modal	
2. Bahan-bahan untuk keperluan administrasi usaha	
3. Jasa peternakan yang dibayarkan kepada pihak lain	
a. Jasa pelayanan kesehatan ternak	
b. Jasa pemacekan ternak	
c. Jasa penetasan telur	
d. Jasa pelayanan peternakan lainnya	
4. Sewa tanah, gedung, mesin dan alat-alat	
5. Pajak/retribusi dan pungutan lain	
6. Penyusutan	
7. Bunga atas pinjaman	
8. Sewa, bagi hasil	
9. Pengeluaran lainnya	
10. Jumlah Pengeluaran Lainnya	

PENJELASAN BLOK X.

Rincian 1 : Nilai Tambah Ternak/Unggas.

Isikan nilai tambah ternak/unggas selama setahun yang lalu pada kolom (4).

Nilai ini disalin dari dari Blok VII kolom (3) dengan rumus sebagai berikut:

1. Nilai Tambah Ternak

$$\text{Blok X Rinc. 1 kol.(4)} = \text{B.VII kol.(3)} [\text{Rinc.}(5+6+8+9) - \text{Rinc.}(1+2+3+4)]$$

2. Nilai Tambah Unggas

$$\text{Blok X Rinc. 1 kol.(4)} = [(\text{Blok I Rinc. 2}) / 3] \times \text{B.VII kol.(3)} [\text{Rinc.}(5+6+8+9) - \text{Rinc.}(1+2+3+4)]$$

HUBUNGAN ANTARA BLOK XA. DENGAN BLOK X B.

A. Jumlah dan Nilai Telur :

$$\text{Blok X.B rincian 8 kolom (2)} = \text{Blok X.A rincian 2 kolom (3)}$$

$$\text{Blok X.B rincian 8 kolom (3)} = \text{Blok X.A rincian 2 kolom (4)}$$

b. Jumlah dan Nilai Susu :

$$\text{Blok X.B rincian 8 kolom (4)} = \text{Blok X.A rincian 3 kolom (3)}$$

$$\text{Blok X.B rincian 8 kolom (5)} = \text{Blok X.A rincian 3 kolom (4)}$$

X. PRODUKSI DAN PENGGUNAAN PRODUKSI SELAMA SETAHUN YANG LALU

A. Produksi Selama Setahun yang Lalu

Jenis produksi	Satuan standar	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai tambah ternak: [B.VII k(3) {Rinc.(5+6+8+9) - Rinc.(1+2+3+4)}] Nilai tambah unggas: [(B.IV Rinc. 2) / 3] X [B.VII k(3) {Rinc.(5+6+8+9) - Rinc.(1+2+3+4)}]			
2. Telur	Kg		
3. S u s u	Liter		
4. Kotoran ternak	Kg		
5. Lainnya (sebutkan)			
6. J u m l a h			

B. Penggunaan Produksi Telur dan Susu

Penggunaan	Telur		Susu	
	Jumlah (kg)	Nilai (000 Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dijual				
2. Dikonsumsi sendiri				
3. Disusukan kepada anak ternak				
4. Ditetaskan				
5. Rusak				
6. Tercecer/hilang				
7. Lainnya				
8. Jumlah *)				

Isian Blok X.B R.8 kolom (2) = B.X.A R.2 kolom (3); Blok X.B R.8 kolom (3) = B.X.A R.2 kolom (4),
Isian Blok X.B R.8 kolom (4) = B.X.A R.3 kolom (3); Blok X.D R.8 kolom (5) = B.X.A R.3 kolom (4).

XI. NILAI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL SELAMA SETAHUN YANG LALU (RIBUAN RUPIAH)

Uraian	Pembelian	Pembuatan dan perbaikan besar	Penjualan barang modal bekas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah	<input type="text"/>		<input type="text"/>
2. Gedung-gedung kandang permanen, bangunan lainnya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Mesin-mesin dan perlengkapan lainnya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Kendaraan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. Barang modal lain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. Sapi perah	<input type="text"/>		<input type="text"/>
7. Ayam petelur	<input type="text"/>		<input type="text"/>
8. Jumlah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

XII. REKAPITULASI PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN

Sumber pendapatan/pengeluaran	Jumlah (000 Rp)
(1)	(2)
1. Produksi Peternakan <i>[disalin dari B.X.A Rinc. 6 k(4)]</i>	
2. Penerimaan dari Jasa Peternakan	
a. <i>Jasa pelayanan kesehatan ternak</i>	
b. <i>Jasa pemacekan ternak</i>	
c. <i>Jasa penetasan ternak</i>	
d. <i>Jasa pelayanan peternakan lainnya</i>	
3. Pendapatan/Penerimaan Lainnya	
4. Sub Jumlah Pendapatan (1 + 2 + 3)	
5. Pengeluaran Pekerja <i>[Disalin dari B.VIII Rinc. 1 k(4)]</i>	
6. Pengeluaran Pakan Ternak/Unggas <i>[disalin dari B.IX.A Rinc. 7 k(4)]</i>	
7. Pengeluaran Obat-obatan <i>[disalin dari B.IX.B Rinc. 5 k(4)]</i>	
8. Pengeluaran BBM, Listrik dan Air <i>[disalin dari B.IX.C Rinc. 4 k(4)]</i>	
9. Pengeluaran Lainnya <i>[disalin dari B.IX.D Rinc. 10 k(2)]</i>	
10. Sub Jumlah Pengeluaran (5 + 6 + 7 + 8 + 9)	
11. Pendapatan Bersih Usaha Peternakan <i>(Rinc. 4 dikurangi Rinc. 10)</i>	

XIII. PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAHTANGGA SELAMA SETAHUN YANG LALU

Sumber Pendapatan	Usaha (000 Rp)	Buruh (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peternakan *)			
2. Peternakan Lainnya			
3. Pertanian Tanaman Pangan			
4. Pertanian Lainnya			
5. Sektor Lain			
6. Pendapatan Lainnya <i>(pensiun, sewa, kontrak, dsb)</i>			
7. Penerimaan Lain <i>(meminjam uang, warisan, menggadaikan barang, transfer, dsb)</i>			
8. Jumlah Pendapatan Rumah-tangga = Rinc. (1+2+3+4+5+6+7)			

Isian kolom (2) disalin dari B.XII R.11 kolom (2)

XIV. CATATAN

Blok ini disediakan untuk mencatat serta melaporkan hal-hal yang dipandang perlu untuk diketahui, berkaitan dengan isian daftar yang dilaporkan.